

**PENERAPAN PENDEKATAN EMOSIONAL GURU DALAM
MENGOPTIMALKAN PERAN AKTIF SISWA PADA PEMBELAJARAN FIKIH
MUAMALAT KELAS X MAN 4 KARAWANG**

Muhamad Faisal¹, Ajat Rukajat², Yadi Fahmi Arifudin³

^{1,2,3}Universitas Singaperbangsa Karawang

¹2210631110040@student.unsika.ac.id, ²ajat.rukajat@staff.unsika.ac.id,

³yadi.fahmi@fai.unsika.ac.id

ABSTRACT

The teacher's emotional approach is one of the efforts to create a comfortable learning atmosphere and support students' active participation in Fiqh Muamalat learning. However, in its implementation, there are still students who are passive and lack self-confidence during the learning process. Based on preliminary observations at MAN 4 Karawang, teachers have attempted to apply an emotional approach in Fiqh Muamalat learning, but its implementation in optimizing students' active participation still needs to be studied more deeply. This study aims to identify and describe the implementation of the teacher's emotional approach, the supporting and inhibiting factors, and the results of its implementation in optimizing the active participation of tenth-grade students in Fiqh Muamalat learning at MAN 4 Karawang. This study employed a qualitative approach with a descriptive research type. The research subjects consisted of the Fiqh Muamalat teacher, tenth-grade students, and the principal. Data collection techniques were carried out through observation, interviews, and documentation, while data analysis used data reduction, data presentation, conclusion drawing, and data verification. The results showed that the teacher's emotional approach was implemented through warm communication, motivation, appreciation, and the creation of a safe and comfortable learning environment. Supporting factors included facilities and infrastructure, teacher professionalism, and open communication, while inhibiting factors consisted of communication barriers and students' family factors. The teacher's emotional approach had a positive impact on students' comfort, motivation, self-confidence, and active participation in Fiqh Muamalat learning. Thus, the teacher's emotional approach plays an important role in optimizing the active participation of tenth-grade students at MAN 4 Karawang.

Keywords: teacher emotional approach, students active participation, fikh muamalat.

ABSTRAK

Pendekatan emosional guru merupakan salah satu upaya untuk menciptakan suasana pembelajaran yang nyaman dan mendukung peran aktif siswa dalam pembelajaran Fiqh Muamalat. Namun, dalam pelaksanaannya masih ditemukan siswa yang pasif dan malu-malu dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan awal di MAN 4 Karawang, guru telah berupaya menerapkan pendekatan emosional dalam pembelajaran Fikih Muamalat, tetapi penerapannya dalam mengoptimalkan peran aktif siswa masih perlu dikaji lebih mendalam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memaparkan penerapan pendekatan emosional guru, faktor pendukung dan penghambat, serta hasil penerapannya dalam mengoptimalkan peran aktif siswa pada pembelajaran Fikih Muamalat kelas X di MAN 4 Karawang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek penelitian terdiri atas guru Fikih Muamalat, siswa kelas X, dan kepala sekolah. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, dan verifikasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan emosional guru diterapkan melalui komunikasi yang hangat, pemberian motivasi, apresiasi, serta penciptaan lingkungan belajar yang aman dan nyaman. Faktor pendukung meliputi sarana prasarana, profesionalisme guru, dan keterbukaan komunikasi, sedangkan faktor penghambat berupa hambatan komunikasi dan faktor keluarga siswa. Pendekatan emosional guru memberikan dampak positif terhadap kenyamanan, motivasi, kepercayaan diri, serta keaktifan siswa dalam pembelajaran Fikih Muamalat. Dengan demikian, pendekatan emosional guru berperan penting dalam mengoptimalkan peran aktif siswa kelas X di MAN 4 Karawang.

Kata Kunci: pendekatan emosional guru, peran aktif siswa, fikih muamalat.

A. Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk kemampuan intelektual, sikap, dan kepribadian siswa. Proses pembelajaran bukan hanya bertujuan pada pencapaian pengetahuan akademik saja, tetapi juga perlu memperhatikan perkembangan emosional dan sosial siswa agar mampu berinteraksi secara baik dalam kehidupan bermasyarakat. Pembelajaran yang efektif dapat membantu siswa berkembang secara seimbang, baik dari aspek kognitif

maupun afektif (Asdhar and Yoenanto 2024). Dalam konteks pendidikan Islam, pembelajaran tidak hanya bertujuan menyampaikan ilmu saja, tetapi juga untuk menciptakan akhlak dan karakter siswa melalui proses pendidikan yang humanis dan bermakna.

Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya pada mata pelajaran fikih muamalat, siswa tidak hanya dituntut memahami konsep hukum Islam, tetapi juga mampu menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Maka dari itu, pembelajaran fikih muamalat memerlukan keterlibatan aktif siswa agar proses pembelajaran tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga mampu membentuk pemahaman dan pengalaman belajar yang bermakna (Abidin 2025). Keaktifan siswa menjadi salah satu indikator penting keberhasilan pembelajaran karena siswa yang aktif cenderung lebih mudah memahami materi, berani menyampaikan pendapat, dan mampu membangun pengalaman belajar secara mandiri. Sebaliknya, pembelajaran yang terlalu berpusat pada guru dapat menyebabkan siswa menjadi pasif, kurang percaya diri, dan kurang terlibat dalam proses pembelajaran (Putu et al. 2022).

Guru memiliki peran penting dalam menciptakan suasana belajar yang mendukung keterlibatan aktif siswa. Selain dituntut menguasai materi pembelajaran, guru juga perlu memahami kondisi emosional, karakteristik, dan kebutuhan siswa yang beragam. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui pendekatan emosional, yaitu pendekatan yang menekankan pada empati, komunikasi yang hangat, perhatian terhadap kondisi psikologis siswa, serta kedekatan emosional

antara guru dan siswa (Rahman dkk., 2023). Pendekatan tersebut dapat membantu menciptakan suasana kelas yang lebih nyaman sehingga siswa merasa dihargai dan lebih percaya diri dalam mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan awal saat pelaksanaan Praktik Lapangan Persekolahan (PLP) di MAN 4 Karawang, ditemukan bahwa guru Fikih Muamalat telah berupaya membangun hubungan yang baik dengan siswa melalui komunikasi yang terbuka, pemberian perhatian personal, dan suasana kelas yang lebih komunikatif. Namun, dalam pelaksanaannya masih ditemukan beberapa siswa yang pasif, kurang percaya diri, dan belum terlibat aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, belum diketahui secara mendalam bagaimana bentuk penerapan pendekatan emosional guru dalam pembelajaran Fikih Muamalat serta bagaimana perannya dalam mengoptimalkan keaktifan siswa di kelas. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat permasalahan yang perlu dikaji lebih lanjut terkait penerapan pendekatan emosional guru dalam pembelajaran.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kecerdasan emosional dan pendekatan emosional guru memiliki pengaruh terhadap proses pembelajaran. Penelitian Naziroh & Sartono (2025) menunjukkan bahwa kecerdasan emosional guru berperan dalam menciptakan suasana kelas yang positif dan meningkatkan prestasi belajar siswa. Penelitian Rahman dkk. (2023) juga menjelaskan bahwa pendekatan emosional guru Pendidikan Agama Islam mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Meskipun demikian, penelitian yang secara khusus membahas penerapan pendekatan emosional guru dalam pembelajaran Fikih Muamalat serta kaitannya dengan peran aktif siswa di tingkat Madrasah Aliyah cukup terbatas. Maka dari itu, penelitian mengenai pendekatan emosional guru ini penting dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai penerapan pendekatan emosional guru dalam pembelajaran Fikih Muamalat dan perannya dalam mengoptimalkan keaktifan siswa kelas X di MAN 4 Karawang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan

pendekatan emosional guru dalam pembelajaran Fikih Muamalat, faktor pendukung dan penghambatnya, serta dampaknya terhadap peran aktif siswa kelas X di MAN 4 Karawang. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian pendidikan Islam, khususnya terkait pendekatan emosional guru dalam menciptakan pembelajaran yang humanis, nyaman, dan mampu meningkatkan keterlibatan aktif siswa.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan Pendekatan kualitatif dengan jenis dengan jenis deskriptif. Metode ini dipilih untuk mendeskripsikan pemahaman yang mendalam mengenai penerapan pendekatan emosional guru dalam meningkatkan keaktifan siswa pada pembelajaran Fikih Muamalat. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat mengamati secara langsung bentuk interaksi yang terjalin antara guru dan siswa, cara guru membangun kedekatan emosional, serta respons siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk memperoleh dan memahami fenomena penerapan

pendekatan emosional guru secara holistik berdasarkan pengalaman, pandangan dan respons langsung dari siswa dan guru.

Patton mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai suatu upaya untuk memahami situasi dan konteks tertentu secara mendalam dengan memperhatikan keunikan yang terdapat di dalamnya. Penelitian kualitatif berfokus pada pemahaman terhadap kondisi lingkungan, aktivitas partisipan, pengalaman yang dialami partisipan, serta makna yang muncul dari interaksi sosial yang terjadi, kemudian hasil pemahaman tersebut dianalisis dan dikomunikasikan untuk memperoleh gambaran yang lebih mendalam mengenai fenomena yang diteliti (Waruwu 2024). Sejalan dengan hal tersebut, dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrumen utama yang secara langsung terlibat dalam proses pengumpulan data di lapangan penelitian.

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui wawancara terstruktur kepada guru dan siswa guna memperoleh informasi mengenai pengalaman mereka selama penerapan pendekatan emosional pada

pembelajaran Fikih Muamalat. Data yang diperoleh berupa hasil tutur kata dan keterangan dari informan, selanjutnya dianalisis serta ditafsirkan oleh peneliti untuk menghasilkan tema-tema yang sesuai dengan fokus penelitian. Sejalan dengan pendapat Merriam (2009), penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk memahami suatu fenomena secara mendalam dalam kondisi alamiah melalui proses pengamatan, penafsiran, dan pendeskripsian data (Waruwu 2024).

Selain melakukan wawancara, peneliti turut melaksanakan observasi secara langsung pada proses pembelajaran fikih muamalat untuk melihat cara guru menyampaikan materi, aktivitas siswa selama pembelajaran, keterlibatan siswa dalam penerapan pendekatan emosional, serta perubahan keaktifan belajar yang muncul selama kegiatan belajar berlangsung. Penelitian ini juga didukung oleh dokumentasi berupa foto kegiatan pembelajaran, perangkat pembelajaran, dan hasil pekerjaan siswa yang digunakan sebagai data pendukung guna memperkuat temuan penelitian.

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan secara bertahap

melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data yang diperoleh dari hasil penelitian terlebih dahulu dipilah sesuai fokus penelitian, yaitu penerapan pendekatan emosional guru serta peran aktif siswa dalam pembelajaran Fikih Muamalat. Setelah itu, data diuraikan secara deskriptif agar lebih mudah dipahami sebelum peneliti menarik kesimpulan akhir dari hasil penelitian.

Untuk menjaga keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik dengan membandingkan data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dari beberapa informan. Melalui langkah tersebut, data penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang sesuai dengan kondisi sebenarnya mengenai penerapan pendekatan emosional guru dalam mengoptimalkan peran aktif siswa pada pembelajaran Fikih Muamalat.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Penerapan Pendekatan Emosional Guru

1. Penerapan pendekatan emosional guru

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan emosional yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran fikih muamalat kelas X di MAN 4 Karawang di terapkan dengan pemberian sambutan hangat, empati, pemberian pujian dan pengakuan, menciptakan lingkungan belajar yang aman dan nyaman, juga memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk berinteraksi secara aktif dengan guru dan teman. Pendekatan tersebut dilakukan melalui hubungan komunikasi interpersonal yang ramah, pemebrian motivasi, penggunaan metode pembelajaran yang beragam, serta sikap terbuka guru kepada siswa.

Hasil penelitian menunjukkan pendekatan emosional yang diterapkan guru bisa menciptakan suasana belajar yang kondusif sehingga siswa merasa aman, nyaman, dihargai, dan lebih percaya diri dalam mengikuti pemebelajaran fikih muamalat. Guru menunjukkan sikap empati dengan bimbingan yang penuh kesabaran, pemberian apresiasi, dan toleransi terhadap kesalahan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, penggunaan metode diskusi dan simulasi praktik fikih muamalat

menciptakan pembelajaran yang lebih hidup dan menyenangkan.

Temuan hasil penelitian sejalan dengan teori kecerdasan emosional goelman Nasution dkk. (2023) yang menjelaskan pentingnya sikap empati dan keterampilan sosial guru dalam membangun hubungan interpersonal yang baik dengan siswa, selain itu, teori humanistik dari rogers dalam (Azhari 2025) menerangkan bahwa pembelajaran akan berlangsung maksimal apabila siswa merasa dihargai, diterima, dan memperoleh kenyamanan emosional selama mengikuti proses pembelajaran.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pendekatan Emosional Guru

Faktor pendukung penerapan pendekatan emosional guru meliputi sarana dan prasarana sekolah, profesionalisme guru, serta keterbukaan komunikasi antara guru dengan siswa. Profesionalisme guru dapat terlihat dari kemampuan guru membangun hubungan dan komunikasi positif dengan siswa, mengelola kelas, memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa, serta memahami kebutuhan emosional siswa. Hal ini sejalan

dengan penelitian yang dilakukan oleh Munawir dkk. (2025) yang menunjukkan bahwa guru yang profesional mampu membangun suasana pembelajaran yang kondusif, kreatif, dan menyenangkan bagi siswa sehingga bisa mendukung partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran.

Sementara itu, faktor penghambat penerapan pendekatan emosional yang dilakukan guru meliputi hambatan komunikasi, rendahnya rasa percaya diri siswa, dan faktor keluarga yang memengaruhi kondisi psikologis atau emosional siswa. Hambatan tersebut menyebabkan sebagian siswa pasif dalam mengikuti pembelajaran. Temuan ini sejalan dengan penelitian Rahman dkk. (2023) yang menyebutkan bahwa hambatan komunikasi dan faktor keluarga menjadi salah satu kendala dalam penerapan pendekatan emosional guru. Penelitian Haluti dkk. (2023) menjelaskan bahwa kedekatan emosional antara guru dengan siswa sangat penting untuk menciptakan pembelajaran yang harmonis dan nyaman bagi siswa.

3. Dampak Pendekatan Emosional terhadap Peran Aktif Siswa

Penerapan pendekatan emosional yang dilakukan oleh guru memberikan dampak yang sangat positif terhadap peran aktif siswa dalam pembelajaran fikih muamalat. Dengan pendekatan tersebut siswa menjadi lebih berani bertanya, berdiskusi, dan menyampaikan pendapat saat pembelajaran berlangsung. Selain itu, pendekatan emosional juga meningkatkan rasa aman, nyaman, motivasi, dan kepercayaan diri siswa sehingga iklim pembelajaran menjadi lebih aktif.

Hasil tersebut sejalan dengan pendapat Saleh dkk. (2025) yang mengatakan bahwa pendekatan emosional guru dapat meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran. Penelitian Nurhasanah dkk. (2025) juga menyatakan bahwa sikap empati dan komunikasi interpersonal guru mampu menciptakan hubungan positif dengan siswa dan meningkatkan keterlibatan belajar siswa didalam proses pembelajaran. Teori humanistik Rogers dalam (Azhari 2025) menegaskan bahwa suasana belajar yang memberikan kenyamanan emosional dapat

membantu siswa lebih percaya diri dan aktif mengikuti pembelajaran.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan emosional guru dalam pembelajaran Fikih Muamalat kelas X di MAN 4 Karawang dilakukan melalui Berbagai kehangatan, kemampuan memahami perasaan siswa, pemberian pujian dan pengakuan, penciptaan lingkungan belajar yang aman dan nyaman, pemberian motivasi belajar, serta interaksi yang baik antara guru dan siswa. Pendekatan tersebut diterapkan melalui komunikasi yang terbuka, sikap ramah, pemberian apresiasi, penggunaan metode pembelajaran yang variatif, serta perhatian terhadap kondisi emosional siswa sehingga mampu menciptakan suasana belajar yang nyaman, menyenangkan, dan mendorong siswa lebih aktif dalam bertanya, berdiskusi, serta menyampaikan pendapat selama proses pembelajaran Fikih Muamalat berlangsung.

Faktor pendukung penerapan pendekatan emosional guru meliputi sarana dan prasarana, profesionalisme guru, serta

keterbukaan komunikasi antara guru dan siswa yang membantu terciptanya lingkungan belajar yang kondusif dan interaktif. Sementara itu, faktor penghambatnya meliputi hambatan komunikasi, rendahnya rasa percaya diri siswa, serta kondisi keluarga dan ekonomi yang mempengaruhi konsentrasi belajar siswa. Hambatan tersebut diminimalkan melalui pemberian motivasi, komunikasi yang terbuka, sikap ramah, dan pendampingan langsung kepada siswa.

Penerapan pendekatan emosional guru memberikan dampak positif terhadap peningkatan rasa nyaman, aman, motivasi belajar, dan kepercayaan diri siswa sehingga siswa lebih aktif berpartisipasi dalam pembelajaran Fikih Muamalat. Selain itu, pendekatan emosional guru juga membantu siswa memahami dan menerapkan nilai-nilai Fikih Muamalat dalam kehidupan sehari-hari sehingga proses pembelajaran menjadi lebih interaktif, humanis, dan partisipatif.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, guru diharapkan dapat terus mengembangkan pendekatan emosional dalam proses pembelajaran agar tercipta suasana belajar yang nyaman dan mampu

meningkatkan keterlibatan aktif siswa. Pihak sekolah diharapkan dapat mendukung terciptanya lingkungan belajar yang kondusif melalui penguatan komunikasi dan pengembangan kompetensi guru. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kajian serupa pada mata pelajaran atau jenjang pendidikan yang berbeda agar diperoleh hasil penelitian yang lebih luas dan mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin. 2025. "Peran Pembelajaran Fiqih Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Negri 1 Indragiri Hilir." 10:221–32.
- Asdhar, Haztika Jihadania, and Nono Hery Yoenanto. 2024. "Efektivitas Pembelajaran Berbasis Sosio-Emosional Terhadap Pencapaian Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar: A Literature Review." 06(03):115–25.
- Azhari, Herri. 2025. *TEORI TEORI PEMBELAJARAN*. Feniks Muda Sejahtera.
- Haluti, Farid, Ernawati Abute La, Jumahir, Masiron Tahawali, and

- Sukmawati. 2023. "Penerapan Metode Pendekatan Kecerdasan Emosional Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." 3:85–92. doi:10.37905/dej.v3i2.2296.
- Munawir, yustia Shindy Irnanda, and Rochmattul Ilmiah. 2025. "Analisis Profesionalisme Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran." 8(1):338–50.
- Nasution, Fauziah Mahnizar, Hasnah Nasution, and Aprilinda M. Harahap. 2023. "Kecrsadasan Emosional Dalam Prespektif Daniel Goelman (Analisis Buku Emotional Intelligence)." 2(September 2023):651–59.
- Naziroh, and Sartono. 2025. "Pengaruh Kecerdasan Emosional Guru Terhadap Iklim Kelas Dan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)." 04(02):197–205.
- Nurhasanah, Ai Silvi, Shalahudin I. Ismail, and Cakra Sastra Sukma Sejati. 2025. "Peran Kecerdasan Emosional Guru Dalam Menciptakan Lingkungan Pembelajaran Yang Harmonis Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam." 10(September):255–66.
- Putu, Ni, Wina Wulandini, I. Gusti Ayu, Tri Agustiani, and I. Nyoman Laba Jayanta. 2022. "Model Pembelajaran Aktif Berbantuan Fun Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III Tema Cuaca Thinkers." 5(3):446–54.
- Rahman, Lulu Fauziah, Debibik Nabilatul Fauziah, and Neng Ulya. 2023. "Implementasi Pendekatan Emosional Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMPN 1 Karawang Timur." 7:17995–1.
- Saleh, F., M. Misdi, M. Dahlan, S. H. Rofi'ah, A. Suhara, N. Mayasari, D. D. Dermawan, N. Nurlina, F. Firmansyah, and H. S. S. Adik. 2025. *Strategi Belajar Mengajar Pendekatan Teori Dan Praktik Di Era Inovasi Pendidikan*. Penerbit Widina.
- Waruwu, Marinu. 2024. "Pendekatan

Penelitian Kualitatif: Konsep ,
Prosedur , Kelebihan Dan Peran
Di Bidang Pendidikan.” 5:198211.